

**STUDI KOMPARASI STRATEGI STUDENT FASILITATOR AND
EXPLAINING DAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 03
KARANGRAYUNG TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

SITI KHOIRIYAH

A 510 090 086

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417,
 719484. Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs.Muhroji,SE,M.Si

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SITI KHOIRIYAH

NIM : A 510 090 086

Program studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul skripsi : **“STUDI KOMPARASI STRATEGI STUDENT FASILITATOR AND EXPLAINING DAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 KARANGRAYUNG TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut,layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat,semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 maret 2013

Pembimbing

Drs.Muhroji,SE,M.Si

NIK. 231

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI STRATEGI STUDENT FASILITATOR AND EXPLAINING DAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 KARANGRAYUNG TAHUN AJARAN 2012/2013

Siti khoiriyah, A510090086, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa SD Negeri 03 Karang rayung dengan menggunakan strategi Student Fasilitator And Explaining dan Team Quiz. (2) Mengetahui metode yang lebih baik antara strategi Student Fasilitator And Explaining dan Team Quiz terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 03 karang rayung. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Karangrayung yang beralamat di jalan Karangrayung-Grobogan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa. data hasil belajar siswa diambil dengan menggunakan test pilihan ganda yang berupa 20 soal pilihan ganda. Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi student fasilitator and explaining dan team quiz di SD Negeri 02 Karang rayung tahun ajaran 2012/2013 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan rata-rata (mean) pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II telah nampak bahwa kelas yang diajar dengan strategi student fasilitator and explaining lebih baik dibandingkan dengan team quiz. Rata-rata yang didapat adalah kelas yang diberi strategi student fasilitator and explaining memiliki rata-rata 78,75 sedangkan kelas yang diberi strategi team quiz memiliki rata-rata 76,25. Hal ini berarti dapat diketahui bahwa strategi student fasilitator and explaining lebih baik dibandingkan dengan team quiz . Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan strategi student fasilitator and explaining dan team quiz , dan berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa , bahwa strategi student fasilitator and explaining lebih baik dibandingkan dengan strategi teams quiz .

Kata kunci : strategi student fasilitator and explaining, strategi team quiz ,hasil belajar IPS.

**STUDI KOMPARASI STUDENT FASILITATOR AND EXPLAINING
DAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 KARANGRAYUNG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

PENDAHULUAN

Keberhasilan seseorang tidak terlepas dari pendidikan. Dalam pendidikan ada interaksi antara guru sebagai seorang pengajar dan karakteristik siswa itu sendiri. Dalam hal ini menurut Mujiman (2007:11) menyebutkan beberapa karakteristik siswa dalam proses belajar adalah : 1) semangat belajar rendah , 2) mencari jalan pintas , 3) tidak tahu belajar untuk apa, dan 4) pasif dan acuh. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka dalam dunia pendidikan dibutuhkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar dapat menumbuhkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kenyataannya pembelajaran yang berlangsung disekolah masih banyak yang menerapkan teacher centered atau pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga dalam hal ini siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan siswa disitu hanya berperan sebagai pendengar dalam proses pembelajaran. selain itu strategi yang digunakan dalam pembelajarn belum bervariasi dan masih menggunakan strategi yang konvensional, jadi interaksi antara guru dan siswa tidak terlihat dan menjadikan siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, selain tu siswa merasa bosan dan pasif dalam pembelajran yang berlangsung .

Dalam hal ini proses pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajarn yang bervariasi sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajarn yang diberikan guru. Karena dalam hal ini apabila guru memilih strategi yang bervariasi akan dapat menarik perhatian siswa, maka siswa itu akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran IPS materi pembelajaran sangat banyak dan mendorong siswa untuk menghafal sehingga siswa merasa bosan kalau hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada kegiatan yang dilakukan siswa saat pembelajaran. Sehingga guru harus pintar-pintar memilih strategi pembelajaran agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang banyak materi menghafalnya yaitu mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 03 Karang rayung kabupaten Grobogan khususnya kelas IV diperoleh bahwa pada pembelajaran IPS guru hanya menggunakan strategi pembelajaran yang monoton yaitu ceramah dan tidak melibatkan siswa secara langsung didalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak dapat menarik perhatian siswa. Guru dalam menyampaikan materi tidak memaksimalkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS masih rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 03 Karang rayung.

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membandingkan strategi pembelajaran *student fasilitator and explaining* dan strategi *team Quiz*. Dengan membandingkan kedua strategi tersebut akan terlihat perbedaan hasil belajar siswa. Keduanya sama-sama merupakan strategi yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 03 Karang rayung. Dengan kedua strategi tersebut tidak hanya guru yang aktif didalam kelas melainkan siswa juga ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Menurut Slameto (2003:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya .

Menurut Sapriya (2009: 11) rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau social studies. Di sekolah-sekolah Amerika

pengajaran IPS dikenal dengan social studies. Jadi, istilah IPS merupakan terjemahan social studies.

Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Strategi pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri.

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi *team quiz*. Strategi *team quiz* merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam strategi *team quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan hasil belajar IPS dengan penerapan strategi student fasilitator and explaining dan penerapan dengan team quiz pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Karangrayung tahun ajaran 2012/2013 dan strategi *student fasilitator and explaining* lebih baik digunakan dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar IPS dibandingkan dengan strategi *team quiz*.

METODE PENELITIAN

Syaifuddin Anwar dalam Rubino Rubiyanto (2011:46) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis data numerical (angka) yang diolah dengan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Karangrayung jalan Karangrayung-grobogan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november 2012 sampai februari 2013. Populasi penelitian ini adalah semua siswa SD Negeri 03 karangrayung.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi student fasilitator and explaining dan team quiz, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasarat analisis yang meliputi uji normalitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi student fasilitator and explaining dan team quiz di SD Negeri 02 Karang rayung tahun ajaran 2012/2013 pada taraf signifkansi 5%. Berdasarkan rata-rata (mean) pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II telah nampak bahwa kelas yang diajar dengan strategi student fasilitator and expalining lebih baik dibandingkan dengan team quiz. Rata-rata yang didapat adalah kelas yang diberi strategi student fasilitator and explaining memiliki rata-rata 78,75 sedangkan kelas yang diberi strategi team quiz memiliki rata-rata 76,25. Hal ini berarti dapat diketahui bahwa strategi student fasilitator and explaining lebih baik dibandingkan dengan team quiz .

Pembelajaran dengan menggunakan strategi student fasilitator and explaining dapat digunakan karena strategi ini menuntut siswa untuk lebih aktif disaat pembelajaran berlangsung sehingga nanti hasilnya semua siswa paham dan mengerti apa yang telah disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dampak dan pengaruh yang didapat dengan strategi ini adalah siswa lebih mudah paham dan mengerti karena semua siswa harus bekerja individu tanpa harus tergantung dengan teman lainnya.

Proses pembelajaran dengan strategi student fasilitator and explaining adalah dimana siswa/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Strategi pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri. Sehingga dengan strategi ini semua siswa harus mempunyai ide dan pendapat masing-masing dan semua siswa harus berfikir tentang apa yang telah disampaikan oleh guru .

Sedangkan pembelajaran pada kelas eksperimen II dengan menggunakan strategi team quiz, Strategi *team quiz* merupakan merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam strategi *team quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Dari hasil penelitian ini strategi student fasilitator and explaining dapat membuat :

1. siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru pada pertemuan tersebut.
2. siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikrannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut

sedangkan kendala yang dihadapi adalah :

1. Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil.

2. Banyak siswa yang kurang aktif

Dengan strategi student fasilitator and explaining diharapkan dapat membantu meningkatkan keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. siswa yang sebelumnya bosan dan merasa malas mengikuti pembelajaran diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan senang tanpa ada rasa bosan sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat bermakna bagi siswa itu sendiri .

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan strategi student fasilitator and explaining dibandingkan dengan strategi team quiz. Dari nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa yang dikenakan strategi student fasilitator and explaining lebih baik dibandingkan siswa yang dikenakan strategi team quiz.

DAFTAR PUSTAKA

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta : PT Reneka Cipta

Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.